

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sahidah

Email : sahidahsuardi@gmail.com

Dosen Prodi Akuntansi STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Agung

Email : agung_ak@gmail.com

Mahasiswa Prodi Akuntansi STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: Sahidah. HP : 081342534531

e-mail: sahidahsuardi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.70178/icbrj.v4i3.137>

*Received: 01 April 2025, Revised: 07 April 2025, Accepted: 15 Juni 2025:
Published: 30 Juni 2025*

Abstract. *This study aims to analyze the effect of earning per share and price earning ratio on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection uses a documentation method from secondary data obtained from financial statements and stock data using saturated sample techniques. The number of samples is 11 pharmaceutical companies with 3 years of observation, namely 2021 – 2023. So that the observed data is 33 observation data. The data analysis method uses linear regression analysis of panel data. The results of the study show that earning per share has a significant positive effect on the stock price, as well as the price earning ratio has a significant positive effect on the stock price.*

Keywords: *Earning per share, Price earning ratio, Stock price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan dan data-data saham dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan Farmasi dengan dengan 3 tahun observasi yakni 2021 – 2023. Sehingga data yang diobservasi sebanyak 33 data observasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, demikian juga *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham,

Kata Kunci : *Earning per share, Price earning ratio, Harga saham*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang berfokus dalam meneliti, mengembangkan, dan mendistribusikan obat-obatan yang memiliki surat izin beredar untuk penggunaan medis. Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang sangat

penting dan akan selaludibutuhkan dalam bidang jasa kesehatan, sehingga para investor percaya untuk menanamkan modalnya. Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh investor dalam memperoleh keuntungan yaitu berupa saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan investor dalam suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal (Hartono & Jogiyanto, 2017). Harga saham adalah nilai saham yang terbentuk akibat adanya proses jual-beli saham di bursa efek. Harga saham akan selalu berubah-ubah ataupun mengalami fluktuatif mengikuti besaran permintaan dan penawaran yang dilakukan antara penjual dan pembeli saham (Ardianto & Mahirun, 2024).

Permintaan dan penawaran atas suatu saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* *Price To Book Value (PBV)* dan *Return On Equity (ROE)* *Current Ratio (CR)* *Book Value (BV)* *Return On Asset (ROA)*. Rasio-rasio yang dipertimbangkan oleh para investor sangatlah beragam tergantung keinginan para investor itu sendiri. Dalam penelitian ini akan dilihat dari sudut pandang *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

Menurut Fauziyah Tri Rachmawati dan Ati sumiati (2020) *Earning per Share* merupakan rasio per saham atau disebut juga *book value ratio* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Handra (2021) mengemukakan pendapat bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, EPS yang tinggi menandakan kinerja keuangan perusahaan bagus hal inilah menjadi indikator investor sehingga ingin menanamkan modalnya pada perusahaan, berarti EPS yang mempengaruhi harga saham naik karna adanya transaksi di pasar saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth (2023) mengemukakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS yang tinggi diharapkan bisa memberikan keuntungan yang besar bagi para investor baik itu *capital gain* maupun dividen.

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah *Price Earning Ratio* menurut Muhammad Fahrozi (2021) mengatakan *price earning ratio* digunakan untuk menilai murah atau mahal sebuah saham, semakin rendah nilai PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. Penelitian yang dilakukan oleh Azzochrah et al. (2021) mengemukakan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam hal ini nilai *Price Earning Ratio (PER)* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa tingkat laba per lembar saham yg dihasilkan perusahaan adalah tinggi. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Nur Zakia Laila Romadhoni et al (2022) mendapatkan hasil bahwa *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham ini menandakan bahwa kuatnya pondasi struktur keuangan perusahaan dengan pengelolaan perusahaan yang baik sehingga harga saham tidak bergantung pada *Price Earning Ratio (PER)*. Celah penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda dari variabel EPS dan PER terhadap harga saham memotivasi penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

II. TINJAUAN TEORITIS

1. Harga Saham

Menurut Hartono & Jogiyanto (2017) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan *capital gain*. Menurut Widiatmojo dalam Rohmah, dkk (2017) harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu: (a) harga nominal, (b) harga perdana, (c) harga pasar, (d) harga pembukaan, (e) harga penutupan. Pengukuran variabel harga saham dilakukan dengan cara melihat rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

2. Earning Per Share

Menurut Hantono dalam Fauziyah Tri Rachmawati, Ati sumiati (2020) *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio per saham atau disebut juga *book value ratio* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham. EPS menjadi perhatian utama investasi public dan dipertimbangkan sebagai salah satu indikator untuk menilai kesuksesan perusahaan (Yanti Widia April, 2022). Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai earning per share kecil, maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki earning per share tinggi dibandingkan saham yang memiliki earning per share rendah. Earnings per share yang rendah cenderung membuat harga saham turun. Rumus yang dikemukakan oleh tandalilin eduardus (2017) untuk mencari EPS dapat digunakan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

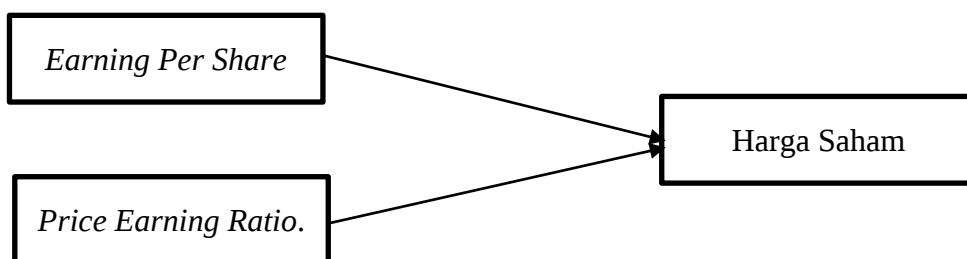
3. Price Earning Ratio.

Menurut Rachman (2019) *Price Earning Ratio* adalah ratio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Melalui Ratio PER ini harga perlembar sebuah perusahaan akan di bandingkan dengan laba yang didapatkan dari perlembar saham dalam waktu satu tahun. *Price Earnings Ratio* (PER) dengan harga saham memiliki interaksi yang kuat, karena *Price Earnings Ratio* (PER) menunjukkan pertumbuhan pendapatan perusahaan dan investor mungkin tertarik pada pertumbuhan pendapatan yang akhirnya berpengaruh pada harga saham (Afrianita & Kamaludin, 2022).

Menurut Ibnu (2021) *Price Earning Ratio* penting untuk perusahaan atau investor, maka perhitungan antara pendapatan perusahaan dan juga harga saham menjadi suatu hal yang penting untuk dinilai dan juga diketahui secara lebih jelas dan detail dengan mengetahui rasio nilai pendapatan saham didalam suatu perusahaan, maka anda bisa menilai tingkat kemapanan dari perusahaan itu sendiri. Menurut tandalilin eduardus (2017) rumus yang digunakan untuk menghitung *Price Earning Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham Biasa}}{\text{Laba Bersih Perlembar Saham}}$$

Kerangka Konsep



Hipotesis

- H_1 : *Earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H_2 : *Price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

III. METODOLOGI

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian di mana fenomena dianalisis dengan data angka. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 11 perusahaan yang dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT. Idofarma TBK
3	KAEF	PT. Kimia farma Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	PEHA	PT. Phapros Tbk
7	PEVA	PT. Penta valent Tbk
8	SCPI	PT. Organon Pharma Tbk
9	SIDO	PT. Industri Jamu dan farmasi sido muncul Tbk
10	SOHO	PT. Soho Global health Tbk
11	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific TBK

Sumber: www.idx.co.id periode penelitian: 2021-2023

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Jumlah pengamatan selama 3 tahun (2021-2023), sehingga jumlah data yang diobservasi sebanyak 11 perusahaan x 3 tahun = 33 data observasi. Variabel independen terdiri dari *Earning Per Share*/EPS (X1) dan *Price Earning Ratio*/PER sedangkan variabel dependen adalah

harga saham (Y). Pengukuran variabel dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

No.	Variabel	Proksi	Skala
1.	<i>Earning Per Share</i> (X1)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ Sumber: (tandalilin eduardus, 2017)	Rasio
2.	<i>Price Earning Ratio</i> (X2)	$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba bersih perlembar saham}} \times 100\%$ Sumber: (tandalilin eduardus, 2017)	Rasio
3.	Harga saham (Y)	Closing Price Sumber: Jogiyanto (2017)	Rasio

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan. Persamaan linear regresi data panel dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Hasil Uji Regresi Data Panel

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap harga saham pada metode estimasi bagian sebelumnya dapat dilihat bahwa estimasi yang terbaik digunakan dalam penelitian ini adalah CEM. Sehingga hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan metode CEM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4308.180	1719.519	2.505456	0.0186
X1	1.431627	0.686300	2.086007	0.0466
X2	3.347763	1.411092	2.372463	0.0251

Sumber: (Eviews 13, Data diolah 2024)

Berdasarkan data pada tabel 3 tersebut dapat dilihat persamaan regresi linearnya yaitu:

$$Y = 4308.180 (C) + 1.431627 + 3.347763$$

Nilai konstanta 4308.180 menunjukkan bahwa jika variabel EPS (X1) dan PER (X2) sama dengan nol, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 4308.180. Nilai koefisien regresi EPS (X1) 1.431627 yang bertanda positif menunjukkan bahwa variabel EPS (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1.461835. Nilai koefisien regresi PER (X2) 3.347763 yang bertanda positif menunjukkan bahwa variabel PER (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 3.347763.

Nilai *t-statistic* pada variabel independen EPS (X1) sebesar 2.086007 dengan nilai *probability* sebesar 0.0466 lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0.05 maka dapat disimpulkan

bahwa variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Selanjutnya nilai *t-statistic* pada variabel independen PER (X2) sebesar 2.372463 dengan nilai *probability* 0.0251 lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) bahwa variabel EPS (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal inilah yang membuat EPS menjadi variabel yang memiliki nilai signifikansi terhadap harga saham karena memiliki nilai EPS yang tinggi dan sebagai salah satu tolak ukur investor dalam membeli saham perusahaan, Investor sering melihat EPS yang tinggi sebagai salah satu indikator kesehatan keuangan yang baik dan potensi pertumbuhan yang solid. Hal ini karena investor mungkin melihat peningkatan EPS sebagai indikasi bahwa perusahaan akan terus menghasilkan laba yang baik, sehingga mereka lebih bersedia membeli saham dengan harga yang lebih tinggi. Ini menciptakan efek positif pada harga saham yang sejalan dengan peningkatan EPS. Hasil penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Provita Nur Abdillah (2021) jika EPS tinggi atau meningkat secara signifikan, harga saham perusahaan juga cenderung naik.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga saham

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan PER (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Ketika PER tinggi dan harga saham juga ikut naik, ini sering menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan, Ini bisa juga berarti bahwa pasar menganggap perusahaan sebagai pilihan investasi yang menarik atau memiliki potensi pertumbuhan yang kuat, yang mendorong harga saham naik. Hal inilah yang membuat PER menjadi variabel yang signifikansi karena memiliki nilai PER yang tinggi dan PER yang tinggi akan membuat minat investor ingin membeli saham perusahaan karena Harga saham nya sesuai dengan laba bersih yang diperoleh dan memiliki potensi mendapatkan keuntungan yang besar bagi para investor. Hasil penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Arif (2021) yang menyatakan PER berpengaruh positif terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan atas hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Demikian juga PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

REFERSENSI

- Afrianita, N., & Kamaludin, F. (2022). Pengaruh Earnings Per Share (Eps), Price Earnings Ratio (Per), & Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3 No 9.
- Ayyun, S. Q. (2021). *Analisis Dampak Pbv, Per, Pcr Dan Psr Terhadap Retuen Saham (Survei Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index Lq45 Bei Periode 2015-2019)*.
- Darmadji, Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. *Salemba Empat*. Jakarta., 3.
- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2018 - 2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(2), 425–432. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/4530>
- Fitri Rahmahsari. (2019). *Pengaruh Price To Book Value (Pbv), Price Earning Ratio (Per), Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multiveriete Dengan Program Ibm Spss 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibralthar Remelko, M. A. S. (2021). Pengaruh Growth, Earning Per Share Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3 No 4, 847–858.
- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Total Assets Turnover (Tato) .
- Hartono, & Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Muhammad Fahrozi, M. R. M. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Ev/Ebitda Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32 No 1, 103–109.
- Nugroho Riadi. (2023). *Analisis Pengaruh Price To Book Value (Pbv) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Dikaji Dalam Perspektif Islam (Survei Pada Bank Umum Syariah Yang Tergabung Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)*.
- Nur Zakia Laila Romadhoni, Ida Siswatiningsih, & Mawar Ratih Kusumawardani. (2022). Pengaruh Eps, Per, Dan Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam Dan Mineral Di Bei 2016-2020. *Akuntansi*, 1(2), 35–46. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i2.69>
- Oktrivina, A., Andamari, B. G., & Erwandi, F. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Syariah Periode 2017-2019. *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 99–108. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.484>
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka.
- Provita Nur Abdillah, H. M. Z. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 18(1) 2021, 13-24, 18 No 1, 13–24.

- Putra, W. F. S., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Pbv, Npm, Roa, Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–21.
- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh Return On Assets Return On Equity Debt To Equity Ratio Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.32502/Jab.V5i2.2878>
- Rachman, A. W. (2019). *Pengaruh Earning Per Share , Price Earning Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tandalilin Eduardus. (2017). *Pasar Modal Dan Investasi*. (Elektronik). Pt.Kanisius.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Upp Stim Ykpn Yogyakarta.
- Yuniar. (2018). *Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*.